

## BAB 3

### ANALISIS KASUS

Bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis, kriteria interpretasi dan etika penelitian.

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Dalam kasus mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Dalam Membaca Kartu Menuju Sehat Di Rw 06 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam Membaca Kartu Menuju Sehat yang ada sekitar posyandu tersebut. kasus dalam penelitian ini adalah 3 ibu yang balitanya mengikuti kegiatan posyandu dan memiliki Kartu Menuju Sehat. Responden 1 dan 3 berumur >33 Tahun sedangkan responden 2 berumur <33 Tahun, Responden 2 dan 3 berpendidikan SMA sedangkan responden 1 berpendidikan SMP, Responden 1 dan 3 bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sedangkan responden 2 bekerja sebagai karyawan swasta. Dari faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan budaya hasilnya akan dikategorikan sesuai jawaban dari kuesioner dan diukur dengan skor pengetahuan. Pengukuran pengetahuan ada 3 kategori yaitu kategori baik, cukup, kurang.

Penelitian ini akan menggunakan responden yang aktif hadir pada absensi kehadiran saat penimbangan, dan yang memiliki KMS, pada penelitian ini akan mengambil 3 responden

### 3.2 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan, (Nursalam, 2010).

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2010). Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yaitu mengobservasi atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian.

Desain penelitian yang telah digunakan adalah *qualitative* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini (Nursalam, 2010). Rancangan penelitian ini yaitu “mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Dalam Membaca Kartu Menuju Sehat Di Rw 06 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya”.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Balai Rw 06 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

### 3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 06 november 2019 pukul 09.00–11.00 WIB

### 3.3.3 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 3 ibu yang memiliki balita yang aktif mengikuti kegiatan posyandu dan memiliki Kartu Menuju Sehat.

## 3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

### 3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif studi kasus ini mengarah pada :

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu Dalam membaca Kartu Menuju Sehat di RW 06 kelurahan medokan semampir kecamatan sukolilo kota Surabaya.

### 3.4.2 Kriteria interpretasi

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dari penelitian Roseliana, 2013 yang sudah dimodifikasi dengan 6 pertanyaan dan 12 pernyataan. dari 6 pernyataan Unfavorable (6-12) dan 6 (1-6) pertanyaan favorable, (Roseliana,2013). Interpretasi penilaian pengetahuan pada penelitian ini menggunakan teori Notoatmodjo, 2010 dengan kategori (Baik, Cukup, Kurang). Dalam

kategori ini menentukan perhitungan pembagian score pada item-item yang ada pada kuisisioner yaitu memberi nilai 1 jika jawaban “YA” (menuju pada hal yang positif) dan benar, dan memberikan nilai 0 pada jawaban “TIDAK: (menuju pada hal negatif), dan salah. Setelah itu akan dilakukan persentase Kriteria

Baik :76% - 100%

Cukup : 56% -75%

Kurang :  $\leq 55\%$

### **3.5 Etika Penelitian**

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

#### **3.5.1 *Inform consent***

Lembar persetujuan diberikan kepada sampel yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelum dilakukan penelitian. Jika sampel bersedia menjadi responden penelitian, maka sampel harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, tetapi jika sampel tidak bersedia menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-haknya.

#### **3.5.2 *Anonimity (tanpa nama)***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama responden penelitian pada lembar kuesioner, tetapi cukup dengan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian. Peneliti juga

akan merahasiakan alamat responden atau mendokumentasikan tindakan saat mengambil gambar dengan membelakangi responden atau mengkaburkan wajah responden.

### **3.5.3 Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi sampel penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok atau data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Peneliti juga akan merahasiakan alamat responden atau mendokumentasikan tindakan saat mengambil gambar dengan membelakangi responden atau mengkaburkan wajah responden.

### **3.5.4 Beneficence dan Non-maleficence**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang akan dilakukan hanyalah observasional sehingga tidak akan menimbulkan efek samping atau kerugian.

### **3.5.5 Justice (keadilan)**

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data. Misalnya pada sampel, pemberian kuesioner (pertanyaan) serta melibatkan beberapa partisipan yang harus mendapatkan manfaat yang sama.